

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut.<sup>1</sup>

Adapun faktor-faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas pada Bank Syariah yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Biaya Operasional disbanding Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Financing*

---

<sup>1</sup> Aris Fadjard,dkk, “Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Bank Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia” *Jurnal of Manaement and Business Review*, Vol.10, No.1 (January 2013) Institut Perbanas, h. 64.

to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Net Interest Margin (NIM)/ Net Operating Margin (NOM), serta pangsa pasar pembiayaan..<sup>2</sup>

Berikut adalah perkembangan *Return On Asset* (ROA) dan juga rasio-rasio yang dinilai mampu mempengaruhi tinggi rendahnya *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan ROA, Pangsa Pasar Pembiayaan, CAR, dan NOM pada Bank Umum Syariah di Indonesia**

<b>Variabel</b>	<b>2015</b> <b>(%)</b>	<b>2016</b> <b>(%)</b>	<b>2017</b> <b>(%)</b>	<b>2018</b> <b>(%)</b>
<b>ROA</b>	<b>0,49</b>	<b>0,63</b>	<b>0,63</b>	<b>1,28</b>
<b>Pangsa Pasar Pembiayaan</b>	<b>2,44</b>	<b>2,45</b>	<b>2,28</b>	<b>2,09</b>
<b>CAR</b>	<b>15,02</b>	<b>16,63</b>	<b>17,91</b>	<b>20,39</b>
<b>NOM</b>	<b>0,52</b>	<b>0,68</b>	<b>0,67</b>	<b>1,42</b>

Sumber : Laporan Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

---

<sup>2</sup> Ratnawaty Marginingsih, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", Jurnal Ekodemica, Vol. 2, No. 1 (April 2018) AMK BSI Jakarta, h. 76-78.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 menggambarkan kondisi ROA Bank Umum Syariah di Indonesia masih stagnan. Meskipun pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,08% dibandingkan tahun 2014 dengan ROA sebesar 0,41% , tetapi jauh apabila dibandingkan dengan ROA pada tahun 2013 sebesar 2,00%. Hal ini didukung dengan adanya informasi dari Berita Satu bahwa pertumbuhan laba pada Bank Syariah masih mengalami stagnan. Faktor yang melatar belakangi terjadinya laba yang stagnan yaitu biaya pencadangan yang naik dan pendapatan operasional yang tidak tumbuh signifikan.<sup>3</sup>

Kemudian masalah lain yang bisa dilihat pada tabel 1.1 yaitu pangsa pasar pembiayaan yang mengalami penurunan mulai dari tahun 2015 sampai 2018. Hal ini didukung oleh Laporan Perkembangan Keuangan Syariah (LPKS) tahun 2015 yang menyatakan bahwa pembiayaan BUS mengalami penurunan pada tahun 2015 apabila

---

<sup>3</sup> "Profitabilitas Perbankan Syariah Masih Menurun" <https://www.beritasatu.com/>, diakses pada 21 Desember 2019, pukul 13:32 WIB.

dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 pembiayaan tercatat sebesar 4,1%. Sedangkan pada tahun 2014 pembiayaan tercatat sebesar 8,1%. Itu artinya pembiayaan mengalami penurunan sebesar 4%.<sup>4</sup> Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu memberikan fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang defisit unit, sehingga pendapatan dari hasil pembiayaan yang dilakukan dan apabila dikelola dengan baik maka akan berpengaruh sangat baik terhadap profitabilitas bank syariah.<sup>5</sup> Dapat dibuktikan juga dalam penelitian Laras Andasari Syachfuddin dan Suherman Rosyidi yang menyatakan bahwa pangsa pasar pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2015, Otoritas Jasa Keuangan, (21 Desember 2019), h. 12.

<sup>5</sup> Nurul Fatimah Rofiatun, "Pengaruh Pangsa Pasar dan Indikator Perbankan terhadap Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia," *Journal Of Islamic Economics Lariba* Vol. 2 (2 Juni 2016), Universitas Sebelas Maret, h. 14.

<sup>6</sup> Laras Andasari Syachfuddin dan Suherman Rosyidi, "Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Dana Pihak Ketiga dan Pangsa Pasar Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan* Volume 4, No. 12 (12 Desember 2017), Universitas Airlangga, h. 991.

Selain faktor pangsa pasar pembiayaan yang bisa dijadikan penentu tinggi rendahnya profitabilitas yang dihasilkan oleh proses operasional bank syariah, manajemen bank syariah juga perlu memperhatikan kondisi internal perusahaan yaitu modal (equity). Rasio yang bisa digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengukur, mengidentifikasi, mengontrol, dan mengawasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi besarnya modal bank yaitu rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).<sup>7</sup> Berdasarkan tabel 1.1 pertumbuhan CAR mulai tahun 2015 sampai 2018 mengalami peningkatan. Tetapi apabila dibandingkan dengan nilai ROA pada tahun 2016 sampai 2017 tidak mengalami peningkatan yaitu masih pada angka 0,63%. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh positif

---

<sup>7</sup> Ridhlo Ilham Putra Wardana, "Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Dan *Size* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2014)," Skripsi, Universitas Diponegoro, 2015, h. 26.

terhadap ROA.<sup>8</sup> Masalah lain yang bisa dilihat dari modal yaitu apabila membandingkan nilai CAR pada tahun 2015 sebesar 15,02% dengan CAR tahun 2014 sebesar 15,74%, yang artinya CAR mengalami penurunan sebesar 0,72%. Berbanding terbalik dengan ROA yang mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 0,08% dari tahun sebelumnya. Hal ini didukung Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Tahun 2015 yang menyatakan bahwa modal pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.<sup>9</sup>

Berdasarkan tabel 1.1 nilai NOM pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,01%. Apabila dibandingkan dengan nilai ROA pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami stagnan. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan semakin

---

<sup>8</sup> Apriani Simatupang dan Denis Franzl, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2013," *Jurnal Administrasi Kantor*, Vol. 4, No. 2, (Desember 2016), Universitas Bunda Mulia, h. 480.

<sup>9</sup> Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2015, Otoritas Jasa Keuangan, (21 Desember 2019), h. 68

besar nilai NOM yang diperoleh suatu bank, maka pendapatan bank meningkat sehingga ROA akan meningkat, begitu juga sebaliknya.<sup>10</sup>

Berdasarkan fenomena yang sudah dipaparkan di atas, maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai **Pengaruh Pangsa Pasar Pembiayaan, *Capital Adequacy Ratio*, Dan *Net Operating Margin* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadi stagnan pada nilai ROA pada tahun 2016 dan 2017. Selain itu juga adanya penurunan nilai ROA

---

<sup>10</sup> Muhammad Yusuf, "Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No. 2 (Juni 2017), *STIE Indonesia Banking School*, h. 149.

pada tahun 2015 apabila dibandingkan dengan tahun 2013.

2. Terjadinya penurunan nilai pangsa pasar pembiayaan mulai tahun 2015, 2017 dan 2018.
3. Terjadinya *fenomena gap* antara ROA dengan CAR pada tahun 2016 dan 2017. Selain itu terjadinya penurunan nilai CAR pada tahun 2015 dari tahun sebelumnya.
4. Terjadinya *fenomena gap* antara ROA dengan NOM pada tahun 2016 dan 2017.

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dilakukan agar penelitian ini bisa lebih terarah, fokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Fokus penelitian hanya mengenai pangsa pasar pembiayaan, CAR, dan NOM terhadap Profitabilitas.
2. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah



3. Tahun penelitian dimulai dari tahun 2015-2018

#### **D. Perumusan Masalah**

Melalui batasan masalah diatas, maka untuk mempermudah penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pangsa pasar pembiayaan secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ?
2. Bagaimana pengaruh CAR secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ?
3. Bagaimana pengaruh NOM secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ?
4. Bagaimana Pengaruh Pangsa Pasar pembiayaan, CAR, dan NOM secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pangsa pasar pembiayaan secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh CAR secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh NOM secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pangsa pasar pembiayaan, CAR, dan NOM secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pangsa Pasar Pembiayaan, *Capital Adequacy Ratio*, Dan *Net Operating Margin* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018.

## **2. Lembaga Perbankan Syariah**

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi perbankan syariah di Indonesia dalam proses meningkatkan kinerja dari aspek keuangan dalam memaksimalkan profitabilitas bank secara maksimal, terkhusus pada rasio *Return On Asset* (ROA), dan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan Pangsa Pasar Pembiayaan, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Net Operating Margin* pada Bank Umum Syariah.

## **3. Peneliti**

Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada perbankan syariah, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pangsa pasar pembiayaan,

*Capital Adequacy Ratio*, dan *Net Operating Margin* di perbankan syariah.

### **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan dan pendukung dalam melakukan penelitian. Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dan pendukung adalah penelitian dengan salah satu atau lebih variabel yang sama.<sup>11</sup> Dalam penelitian, terkadang ada tema yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan walaupun arah tujuan yang diteliti berbeda. Dari penelitian ini peneliti menemukan beberapa sumber kajian lain yang telah lebih dahulu membahas terkait Pengaruh Pangsa Pasar Pembiayaan, *Capital Adequacy Ratio*, Dan *Net Operating Margin* Terhadap Profitabilitas.

---

<sup>11</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 64.

No	Judul Penelitian (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	
			Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Faktor Makroekonomi, Dana Pihak Ketiga dan Pangsa Pasar Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015 (Laras	Inflasi, <i>Gross Domestic Product</i> (GDP), Dana Pihak Ketiga (DPK), Pangsa Pasar Pembiayaan, <i>Return On Asset</i> (ROA)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan Variabel Pangsa Pasar Pembiayaan dan ROA.</li> <li>Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahunnya 2011-2015. Sedangkan peneliti tahun 2015-18.</li> </ul>

	Andasari Syachfuddin dan Suherman Rosyidi, 2017)			
2.	Analisis Pengaruh Faktor Sensitivitas Inflasi, Sensitivitas Gross Domestic Product, Pangsa Pasar Pembiayaan dan karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas	Sensitivitas inflasi, sensitivitas GDP, Pangsa Pasar Pembiayaan, FDR, NPF, BOPO, dan ROA.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan Variabel Pangsa Pasar Pembiayaan dan ROA.</li> <li>• Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahun yang digunakan 2006-2010. Sedangkan peneliti tahun 2015-2018.</li> </ul>

	Bank Syariah Periode 2006- 2010. (Mumtaz Almukaffa Ayatullah, 2012)			
3.	Pengaruh Pangsa Pasar dan Indikator Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.  (Nurl Fatimah Rofiatun	Pangsa pasar pembiayaan, pangsa pasar dana pihak ketiga, <i>Total Equity</i> , Size dan ROA.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan variabel Pangsa pasar pembiayaan dan ROA.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Model penelitian yang digunakan adalah <i>explanatory</i>, yaitu dengan tipe menilai sebab akibat variabel yang diteliti. Sedangkan peneliti menggunakan</li> </ul>

				<p>analisis regresi linier berganda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel terikat yang digunakan hanya 4 Bank Umum Syariah yang memiliki pangsa pasar terbesar.</li> </ul> <p>Sedangkan peneliti seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia.</p>
4.	Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas	FDR, BOPO, NPF, Size, CAR, NOM, dan ROA.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan variabel CAR, NOM dan ROA</li> <li>• Menggunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahun penelitiannya 2012-2014.</li> </ul> <p>Sedangkan peneliti 2015-</p>



	Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2014. (Muhammad Yusuf, 2017)		analisis regresi berganda dengan alat bantu hitung E-Views	2018.
5.	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan <i>Financing to</i>	CAR, NPF, BOPO, FDR dan ROA.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan variabel CAR dan BOPO.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian ini menggunakan model penelitian <i>common effects</i>. Sedangkan peneliti menggunakan model regresi berganda.</li> </ul>

<p><i>Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011- 2013. (Apriani Simatupang dan Denis Franzlay, 2016)</p>			
--	--	--	--

## H. Kerangka Pemikiran

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuangan yang mengukur tingkat pengembalian pada aset, atau rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan. Semakin kecil (rendah) rasio ini, maka semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya, semakin

besar (tinggi) rasio ini, maka akan semakin baik. Selain itu, *Return On Asset* (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas bank karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.<sup>12</sup>

Berdasarkan teori, pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank dalam memberikan fasilitas berupa dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang defisit unit. Oleh karena itu pangsa pasar pembiayaan bisa dijadikan salah satu faktor penentu profitabilitas.<sup>13</sup> Dalam suatu perusahaan khususnya perbankan, pangsa pasar bisa dijadikan tolak ukur untuk menilai sejauh mana perusahaan tersebut mampu menguasai pasar. Perusahaan dengan pangsa pasar yang lebih besar, maka akan memperoleh keuntungan yang besar, karena dengan skala ekonomi yang besar mempunyai kekuatan pasar yang

---

<sup>12</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 201.

<sup>13</sup> Nurul Fatimah Rofiatun, "Pengaruh Pangsa Pasar dan Indikator Perbankan terhadap Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia," *Journal Of Islamic Economics Lariba* Vol. 2 (2 Juni 2016), Universitas Islam Indonesia, h. 14.

lebih besar dan kualitas manajemen yang lebih baik.<sup>14</sup> Menurut teori *Structure Conduct Performance* (SCP) pangsa pasar mampu membuat perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik yang selanjutnya berdampak pada profitabilitas bank tersebut.<sup>15</sup>

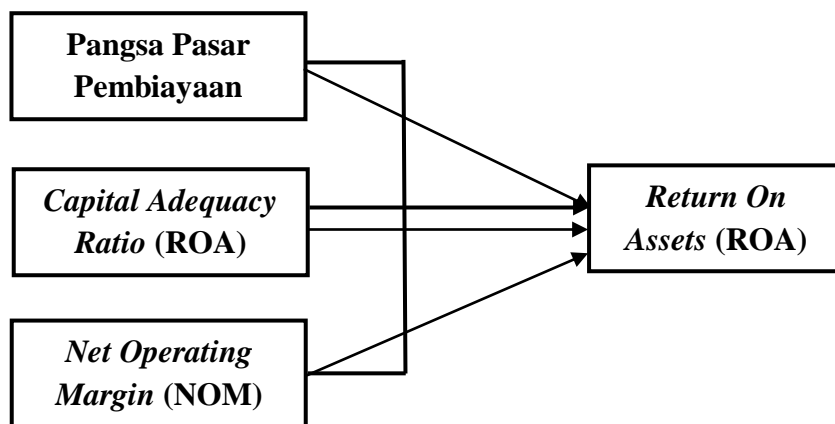
Kemudian faktor lain yang bisa menentukan tinggi rendahnya profitabilitas bank adalah modal (*equity*). Rasio yang digunakan dalam menentukan tingkat permodalan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Semakin tinggi nilai CAR suatu bank, maka semakin kuat kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Dengan begitu bank mampu membiayai operasi bank. Keadaan yang

---

<sup>14</sup> Mumtaz Almkaffa Ayatullah, "Analisis Pengaruh Faktor Sensitivitas Inflasi, Sensitivitas *Gross Domestic Product*, Pangsa Pembiayaan Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2006-2010)," Jurnal, Universitas Diponegoro, Semarang, 2012, h. 5.

<sup>15</sup> Adi Setiawan, "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008)" (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2009), h. 35.

menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang baik bagi profitabilitas.<sup>16</sup>



Selain pangsa pasar pembiayaan dan modal, rasio yang bisa meningkatkan ROA adalah *Net Operating Margin* (NOM). NOM merupakan alat yang digunakan untuk mengukur manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya agar menghasilkan pendapat bagi hasil. Semakin tinggi NOM maka semakin tinggi ROA, yang berarti akan meningkatkan pendapatan bagi hasil atas

---

<sup>16</sup> Muhammad Yusuf, "Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No. 2 (Juni 2017), *STIE Indonesia Banking School*, h. 144.

aktiva produktif yang dikelola oleh bank, sehingga kinerja keuangan semakin meningkat.<sup>17</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

---

<sup>17</sup> Muh. Sabir. M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe, “Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia,” *Jurnal Analisis*, Vol. 1, No. 1 (Juni 2012), Universitas Hassanuddin Makassar, h. 83-84.

**BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.